

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu kesatuan ekonomi yang menjadi tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam dan kewirausahaan untuk memperoleh keuntungan. Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif sekarang ini perusahaan harus meningkatkan daya saing baik di pasar domestik maupun di pasar internasional untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Terutama perusahaan yang sudah *go public*. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan operasional dan keuangan perusahaan dengan mempekerjakan tenaga ahli atau ahli untuk menduduki posisi manajer atau komisaris untuk mengelola perusahaan..

Perusahaan harus memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan seperti manajer, investor, pemerintah, karyawan maupun masyarakat umum tentang kondisi keuangan perusahaan. Informasi tersebut sangat berguna sebagai dasar pertimbangan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Secara ringkas informasi keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Melakukan analisa terhadap laporan keuangan sangat bermanfaat untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Dalam menganalisa laporan keuangan memerlukan adanya ukuran nilai perusahaan yang merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah beberapa tahun proses beroperasi, yaitu mulai dari berdirinya perusahaan hingga saat peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu prestasi sesuai keinginan

pemilik, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik juga meningkat.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Abdillah (2016), semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kesejahteraan pemegang sahamnya, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi fokus utama bagi para pemilik perusahaan, dimana dengan nilai perusahaan yang tinggi mampu menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaannya (Rahmah & Febriani, 2021). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan, sehingga suatu perusahaan dibangun untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan mendapatkan keuntungan atau laba sebagai imbalannya. Pendekatan yang bisa digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan adalah *Price to book value*. *Price to book value* merupakan perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per lembarnya. Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik (Angelina & Amanah, 2021).

Kebijakan dividen adalah Keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk menambah modal investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham, apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan tersebut juga tinggi, sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil, maka harga

saham perusahaan tersebut akan rendah (Angelina & Amanah, 2021). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang digunakan untuk membandingkan antara dividen yang harus dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan.

Kebijakan Hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa besar perusahaan mampu mengelola penggunaan hutang (Amelia & Sulistyowati, 2021). Kebijakan hutang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena, kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Hutang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena sebagai sumber pendanaan ekspansi. Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh dari internal yaitu laba ditahan atau eksternal dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham dipasar modal. Kebijakan hutang dalam penelitian ini diukur *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menggambarkan hubungan antara total hutang perusahaan dengan total modal atau asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar tingkat hutang yang dimiliki suatu perusahaan, semakin tinggi pula risiko kredit yang ditanggung perusahaan.

Keputusan investasi merupakan tindakan untuk menanamkan modal yang berbentuk asset lancar maupun asset tetap dengan tujuan untuk memperoleh tingkat keuntungan dimasa yang akan datang (Saputro & Andayani, 2021). Keputusan investasi menjadi penyebab dimana mampu memberikan dampak pada nilai perusahaan karena menandakan keputusan investasi memegang peran penting dalam kenaikan tingkat nilai perusahaan. Meningkatnya nilai investasi bermakna bahwa ketika perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang terjamin maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Agustin & Anwar, 2022). Penelitian ini diukur

dengan *Price Earning Ratio* (PER) dimana merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana investor dapat menarik prospek pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang, agar bersedia untuk membayar setiap laba yang diperoleh perusahaan.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu meningkat, investor atau calon investor menganggap perusahaan berhasil mengelola bisnisnya. Keyakinan investor atau calon investor ini akan menguntungkan bagi emiten, karena semakin banyak masyarakat yang mempercayai emiten maka kemauan berinvestasi untuk memilih emiten tersebut semakin kuat. Kemudian harga saham yang tinggi adalah salah satu strategi bersaing yang menunjukkan value yang lebih bagi perusahaan yang memilikinya (Astuty, 2017). Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan harga saham terhadap nilai bukunya. Apabila rasio PBV tinggi, maka semakin tinggi pula minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang melakukan kegiatan penggalian terhadap bahan gali yang berharga dan bernilai dari dalam bumi. Indonesia dikenal dengan sumber daya alam yang melimpah, menurut pengamatan (Khairani, 2021) investor memiliki minat yang tinggi untuk melakukan investasi di pertambangan Indonesia. Sehingga investor asing maupun investor lokal beranggapan bahwa perusahaan pertambangan Indonesia memiliki nilai dan prospek yang tinggi. Berikut adalah pergerakan harga saham sektor pertambangan tahun 2020-2023.

Tabel 1. 1 Harga Saham Beberapa Sektor Pertambangan Tahun 2020-2023.

No	Perusahaan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	1.490	2.310	3.800	3.180
2	AKRA	3.180	4.110	1.405	1.530
3	ANTM	1.945	2.270	2.010	1.310
4	ITMG	13.850	20.400	39.025	26.175
5	PTBA	2.810	2.710	3.690	2.670
6	ARII	396	250	296	250
7	TOBA	358	810	605	252
8	INDY	1.730	1.545	2.730	1.390
9	ELSA	362	278	312	525
10	MBAP	2.690	3.590	7.625	3.130

(sumber idx:data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa secara rata-rata harga saham masih mengalami fluktuasi dari tahun 2020- 2023. Pada tahun 2023 harga saham mengalami penurunan kembali, setelah ditahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Terjadinya fluktuasi harga saham pada sektor pertambangan akan berpotensi menyulitkan investor dalam melakukan investas. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi.

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas Nilai Perusahaan tidak menunjukkan hasil yang konsisten. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Indrayani et al., (2021) dimana penelitiannya berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Di Tahun sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, (2019) menunjukkan hasil yang serupa bahwasanya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, akan tetapi harga saham memberi pengaruh yang signifikan terhadap

nilai perusahaan. Namun hasil tersebut dibantah oleh Pracihara, SM (2016) dan Riyanti,R., & Munawaroh,A. (2021) bahwasannya dari hasil penelitian yang mereka lakukan menyimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai perusahaan meningkat maka akan memberi dampak terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Santika Dewi, (2019) dan Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019) menunjukan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiastuti & Dillak, (2019) dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kebijakan hutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian Ni Luh Ayu Widyadnyani et al., (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020) yang berpendapat bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Abdillah Surya Brata et al.,(2023) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Kurnia (2019),

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten maka penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris yang kuat dan akurat karena pada penelitian kali ini berbeda dengan peneliti sebelumnya dimana pada penelitian kali ini menggunakan semua indikator kinerja keuangan yang komprehensif untuk memperoleh hasil yang akurat pada penelitian sebelumnya pembahasan kinerja keuangan hanya secara parsial, akan tetapi penelitian kali ini meneliti perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode

2020- 2023. Jadi peneliti tertarik untuk membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian periode 2020-2023., dengan menarik kembali judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023.)”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan untuk menghindari perluasan pembahasan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, dan rasio pasar maka pada penelitian ini dibatasi dan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu rasio pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023.
2. Apakah Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2020- 2023.
3. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2020- 2023.

4. Apakah Harga Saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2020- 2023.
5. Apakah Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Harga Saham secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020- 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2020- 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2020- 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2020- 2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh Harga Saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2020- 2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Harga Saham secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020- 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi civitas akademika penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi perbandingan untuk

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh rasio keuangan terhadap Nilai Perusahaan suatu perusahaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, yaitu sebagai gambaran tentang kemampuan rasio keuangan dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan di perusahaan Pertambangan.
2. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan membantu para investor dalam memprediksi Nilai Perusahaan yang mengalami perubahan secara fluktuatif.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dalam membuat kebijakan yang bersifat fundamental, sehingga menarik perhatian para investor.